

## **BIMBINGAN TEKNIS FOTOGRAFI KEHUMASAN BAGI SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN TANGERANG**

Ikbal Rachmat<sup>1</sup>, Abdurahman<sup>2</sup>, Erman Anom<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510  
ikbal.rachmat@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*Community Service Activities (P2M) which are carried out as a form of implementation of the communication science field at the technical or practicum level and are a form of development from previous research related to public relations photography. The purpose of this P2M implementation provides an understanding theory and practice related to the responsibilities of each position, especially at the Tangerang Regency DPRD Secretariat. The scope of this P2M implementation relates to the field of communication science in the form of non-verbal communication, namely communication in the form of symbols or symbols that are used as a reinforcing component of the text in a reporting or publicity reporting area. P2M activities are carried out using methods in the form of exposure and oral explanations and focus group discussions in the form of theory as a basic understanding of the use of equipment, and direct interaction with training objects, both in and outside the room. P2M participants consisting of employees at the Tangerang Regency DPRD secretariat directly practiced the theory that had been obtained to produce photographs that not only had good visual value but the participants became more familiar with the needs of the photo for the secretariat, whose duties included public relations. The results of this P2M activity also synergize the equipment already in possession to be able to be utilized optimally such as some camera units as supporting activities at the Tangerang Regency DPRD secretariat.*

**Keywords :** *technical guidance, public relations photography, tangerang dprd secretariat*

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) yang dilaksanakan sebagai bentuk pengimplementasian bidang keilmuan komunikasi pada tataran teknik atau praktikum dan merupakan bentuk pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait fotografi kehumasan. Tujuan dari pelaksanaan P2M ini memberikan pemahaman teori dan praktik terkait tanggung jawab pada masing-masing jabatan khususnya di Sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang. Ruang lingkup pelaksanaan P2M ini terkait bidang ilmu komunikasi berupa komunikasi non verbal, yakni komunikasi berupa lambang-lambang atau simbol yang digunakan sebagai komponen penguat teks dalam sebuah pelaporan maupun pemberitaan bidang kehumasan. Kegiatan P2M dilaksanakan dengan menggunakan metode berupa pemaparan dan penjelasan lisan dan focus grup discussion berupa teori sebagai pemahaman dasar teknis penggunaan peralatan, dan interaksi langsung dengan obyek pelatihan baik yang dilakukan di dalam ruang maupun luar ruang. Para peserta P2M yang terdiri dari pegawai di sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang secara langsung mempraktekan teori yang telah diperoleh untuk menghasilkan foto-foto yang tidak hanya memiliki nilai visual yang baik namun para peserta menjadi lebih faham dari sisi kebutuhan foto bagi sekretariat, yang tugasnya meliputi tugas sebagai humas. Hasil dari kegiatan P2M ini juga mensinergikan peralatan yang telah di miliki untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal seperti beberap unit kamera sebagai penunjang kegiatan pada sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang.

**Kata kunci :** *bimbingan teknis, fotografi kehumasan, sekretariat dprd tangerang*

### **Pendahuluan**

Bidang kehidupan tak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan implementasinya yang digunakan untuk mempermudah dalam menjalankan rutinitas pekerjaan. Kegiatan menjadi menyenangkan, menjadi lebih efisien, menjadi lebih praktis yang berujung pada efektifitas dalam pekerjaan, semisal lingkup bidang pekerjaan dalam kegiatan komunikasi berupa kegiatan Public Relations atau humas.

Humas memiliki tanggung jawab utama sebagai “penjaga citra/image” positif baik bagi sebuah perusahaan. Selain fungsi eksternal humas juga memiliki fungsi internal. Kegiatan humas eksternal dan internal ini tentu dilakukan dengan beberapa kegiatan, dengan “peralatan” yang mencakup bidang kerja atau tanggung jawab humas, yang dikenal dengan “tool of PR” sebagai batasan lingkup tanggung jawab perusahaan.

Salah satu lingkup tanggung jawab humas yang terdapat dalam “tool of PR” berupa using photograph. Kegiatan melukis dengan cahaya sebagai bagian dari bidang seni yang dikenal dengan fotografi.

Fotografi menjadi salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh seorang humas. Keahlian ini tentu perlu dipelajari lebih dahulu, meskipun saat ini kegiatan dokumentasi sebuah acara sudah sangat mudah dilakukan menggunakan kamera foto, mulai dari fitur kamera foto yang tersedia dalam sebuah *smartphone*, kamera *pocket*, kamera *procumers*, hingga jenis kamera profesional yang banyak digunakan oleh para fotografer.

Melihat kaitannya dengan aktifitas lingkup kehumasan, berupa keahlian fotografi dan perlunya pembekalan khusus guna memberikan arahan yang tepat dalam pekerjaan pemotretan bagi seorang humas maupun divisi yang menangani kegiatan kehumasan dalam hal ini sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang, serta dalam upaya mensinergikan fotografi sebagai bagian dari “tool of PR” bahkan keahlian ini menjadi sebuah ranah khusus dalam fotografi yakni fotografi kehumasan, maka faktor-faktor tersebut di atas yang menjadi dasar/alasan perlunya diadakannya kegiatan bimbingan teknis bagi para pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang.

Kegiatan bimbingan teknis ini tentu saja salah satu bagian dari program pengembangan keahlian yang direncanakan oleh sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang sebagai kekuatan sumber daya manusia internal guna meningkatkan dukungan bagi anggota DPRD Kabupaten Tangerang terkait dengan dokumentasi khususnya maupun kehumasan pada umumnya agar lebih efektif dan efisien.

Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis nantinya diharapkan program ini menjadi salah satu modal tambahan keahlian yang dimiliki sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang sebagai penguatan dalam divisi sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan dengan beberapa metode, berupa penyampaian teori dan simulasi serta pelaksanaan praktikum. Format penyampaian teori dan praktikum ini dilaksanakan dengan berinteraksi langsung dengan peserta secara terbuka dan Focus Group Discussion untuk pelaksanaan praktikumnya. Berikut metode pelaksanaannya, diantaranya :

1. Metode penyampaian teori: contextual instruction, simulasi, & cooperate learning.

2. Metode praktikum : contextual instruction, simulasi, discovery learning & cooperate learning.
3. Media : (Teori) kelas/ruang meeting/ruang serbaguna, komputer, LCD, (Praktikum) : komputer, kamera SLR, kamera DSLR, film (negatif rol), dan lensa.

Bimbingan teknis ini dilaksanakan pada hari kamis hingga sabtu, terhitung selama 3 hari yang di mulai pada tanggal 24 - 26 Mei 2018 yang berlokasi di Nuansa Bali Resort, Anyer. Berikut Jadwal Kegiatan Bimtek Fotografi Kehumasan.

Tabel 1

Jadwal Kegiatan Bimtek Fotografi Kehumasan  
Kamis, 24 Mei 2018

Waktu	Kegiatan
09.00 - 12.00	Perjalanan menuju Anyer dari UEU
12.00 - 14.00	Check In Peserta dan Pemateri
14.00 - 15.00	Pembukaan
15.00 - 15.30	Sholat Ashar
15.30 - 17.50	<b>Materi 1</b> : Dasar Fotografi ; Pengenalan Fotografi ; Kehumasan
17.50 - 19.00	BUKBER
19.00 - 21.00	Tarawih
21.00 - 03.00	ISTIRAHAT
03.00 - 04.00	Sahur Bersama
04.00 - 07.30	Sholat dan Istirahat

Tabel 2

Jadwal Kegiatan Bimtek Fotografi Kehumasan  
Jum'at, 25 Mei 2018

Waktu	Kegiatan
07.30 - 11.30	<b>Materi 2</b> ; Pengelompokan Kamera
11.30 - 13.00	ISTIRAHAT
13.00 - 15.00	<b>Materi 3</b> : Anatomi <i>Body Camera</i>
15.00 - 16.00	ISTIRAHAT
16.00 - 17.50	<b>Materi 4</b> : Komposisi dan Perspektif dalam Fotografi
17.50 - 19.00	BUKBER
19.00 - 21.00	Tarawih
21.00 - 03.00	ISTIRAHAT
03.00 - 04.00	Sahur Bersama
04.00 - 07.30	Sholat dan Istirahat

Tabel 2

Jadwal Kegiatan Bimtek Fotografi Kehumasan  
Sabtu, 26 Mei 2018

Waktu	Kegiatan
07.30 - 11.30	<b>Praktikum 1</b> : Pemotretan Luar Ruang
11.30 - 13.00	ISTIRAHAT
13.00 - 15.00	<b>Praktikum 2</b> : Editing Foto
15.00 - 16.00	ISTIRAHAT
16.00 - 17.00	Penutupan dan Foto Bersama



### Metode Penyampaian Teori

Pada proses penyampaian teori peserta diberikan pengenalan dasar fotografi kehumasan sebagai materi 1, lalu dilanjutkan keesokan harinya dengan materi 2 yang menjelaskan tentang pengelompokan kamera. Masih di hari yang sama peserta diberikan materi lanjutan berupa anatomi *body camera* sebagai materi ke 3. Menjelang sore hari para peserta di beri materi ke 4 terkait komposisi dan perspektif dalam fotografi.

Kegiatan penyampaian teori dilaksanakan berupa pemaparan pemateri melalui LCD projector pada ruang meeting/ ruang serbaguna dimana para peserta duduk dengan menggunakan *round table*. Pemateri menyampaikan dengan menggunakan metode *contextual instruction*, simulasi, & *cooperate learning* pada sesi ini untuk memberikan gambaran secara komprehensif dan kongkrit dari setiap materi yang disampaikan.

Setiap kegiatan materi diakhiri dengan tanya jawab dari para peserta. Berikut bentuk penyajian teori materi 1 hingga materi 4.



Gambar 1  
Penyajian Teori

(Bagaimana sebuah foto berdampak dalam pekerjaan humas)



Using Photograph

Gambar 2  
Penyajian Teori (Tool Of Public Relations)

### Fotografi dan Public Relations

- Foto dan ilustrasi adalah bantuan penting bagi Humas
- Dengan foto mengurangi kebosanan
- Dimana foto-foto tersebut memiliki kelayakan berita
- Hal ini merujuk kepada sifat fotografi, sebagai karya dokumentasi yang memerlukan objek yang nyata/sesuai dengan faktanya



Gambar 3  
Penyajian Teori (Fotografi dan Public Relations)



Gambar 4  
Penyajian Teori (Contoh Foto Dokumentasi kegiatan)



Gambar 5  
Penyajian Teori (Contoh Foto Dokumentasi Perusahaan)



Gambar 6  
Penyampaian Teori



Gambar 7  
Penyampaian Teori



Gambar 8  
Diskusi Peserta

### Metode Kegiatan Praktikum

Kegiatan bimtek di hari terakhir di tutup dengan 2 kegiatan praktikum sebagai bentuk penyesuaian dengan teori yang telah disampaikan dan pengevaluasian para peserta terhadap pemahaman fotografi kehumasan.

Praktikum dilaksanakan di dalam dan luar ruang, di berikan beberapa contoh sebagai bentuk simulasi awal lalu peserta membentuk grup guna melakukan pekerjaan pemotretan.

Pemotretan berlangsung di sekitar lokasi kegiatan Bimtek yang berada di pinggir pantai, sehingga memberikan tantangan tersendiri baik terhadap konsep pemotretan yang akan dilakukan maupun pemilihan obyek yang akan divisualkan.

Media yang digunakan berupa kamera foto yang telah di bawa sendiri oleh peserta, baik yang di miliki perorangan maupun kamera yang menjadi asset sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang.

Berikut hasil pelaksanaan praktikum 1 dan 2 yang dilakukan peserta di dalam maupun di luar ruang.

#### Pengelompokan Kamera Berdasarkan Sistem Pengamatannya

##### Kamera Nonrefleks

Kamera nonrefleks adalah kamera yang tidak menggunakan cermin putar.  
Contoh : kamera langsung jadi/Polaroid



Umumnya, kamera Polaroid berbentuk persegi empat, besar, dan mampu menghasilkan gambar cetak dalam waktu yang singkat, biaya operasionalnya cukup mahal, hasil pemotretan tidak menghasilkan klise atau gambar negatif.

Gambar 9  
Persiapan Praktikum (Pengenalan Kamera)

#### LENSA

##### Lensa Vario Focal (Zoom)

Lensa zoom adalah lensa dengan panjang fokus yang dapat diubah/dapat digeser sehingga sudut pandangnya (angle of view) berbeda.



Gambar 10  
Persiapan Praktikum (Pengenalan Lensa)

#### ANATOMI BODY KAMERA

##### 2. SHUTTER SPEED/RANA

Shutter Speed (SP) adalah bilangan yang mengatur kerja RANA

RANA adalah alat yang membatasi waktu masuknya cahaya ke film.

Bilangan Shutter Speed :

1 - 2 - 4 - 8 - 15 - 30 - 60 - 125 - 500 - 1000 - 2000

Satuannya :  $\frac{1}{\text{bilangan detik}}$  atau seper sekian detik

bilangan detik

Gambar 11  
Persiapan Praktikum (Pengenalan Anatomi *body Camera*)



Gambar 12  
Persiapan Praktikum (Pengenalan Komposisi dan Perspektif - Straight Angle)



Gambar 13  
Pengarahan Praktikum Dalam Ruang (Penggunaan Kamera)





Gambar 14  
Pengarahan Praktikum Luar Ruang (Penggunaan Kamera)



Gambar 15  
Praktikum Luar Ruang (Mandiri)



Gambar 16  
Praktikum Luar Ruang (Tim)



Gambar 17  
Suasana Praktikum Luar Ruang

## Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan akan diuraikan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) terkait Bimbingan Teknis Fotografi Kehumasan yang bertema Fotografi Untuk Kehumasan Sebagai Media Informasi Instansi bagi sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang, dimana rangkaian pelaksanaan ini bukan hanya memberikan pengetahuan teori namun juga pemahaman terhadap pelaksanaan praktik.

Berikut hasil karya-karya foto terbaik dari para peserta yang diuraikan ke dalam 3 bagian dibawah ini.

## Praktikum Dalam Ruang

Praktikum dalam ruang dilaksanakan setelah pengarahan baik secara teori maupun simulasi berupa contoh hasil foto diperagakan.

Peserta telah mampu untuk melihat beragam benda yang berada di dalam ruang meeting/ ruang serbaguna yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan Bintek menjadi objek visual untuk pekerjaan pemotretan yang akan dilakukan.



Gambar 18  
Foto Kesan Tinggi

Foto tersebut menggambarkan kesan keagungan, sebagai bentuk penghormatan kepada sebuah obyek. Teknik *low angle* dipilih untuk mendapatkan foto tersebut. Sementara jika diamati dari unsur kecerahan, foto tersebut agak terlalu gelap, namun masih dapat diperbaiki dengan proses editing untuk menghasilkan normal *exposure*.

## Praktikum Luar Ruang

Kegiatan praktikum juga dilaksanakan diluar ruang. Kondisi cahaya pemotretan luar ruang kerap kali berubah. Perubahan ini mengharuskan fotografer untuk lebih peka terutama pada cahaya yang mengenai obyek pemotretan.

Beberapa fitur pengaturan yang terdapat pada kamera SLR/DSLR yang berpengaruh terhadap cahaya yang harus diperhitungkan diantaranya yakni angka pada *diafragma* maupun bilangan pada *shutter speed*. ISO juga perlu mendapatkan perhatian

sehingga ketika ketiga kombinasi angka tersebut sesuai akan dengan mudah mendapatkan foto dengan kondisi normal *exposure*.

Penggunaan *lighting* dapat pula menjadi pilihan untuk mengatasi kondisi pemotretan kurang cahaya.



Gambar 19  
Foto Silouet

Foto di atas dapat juga dikategorikan sebagai salah satu jenis teknik maupun unsur-unsur komposisi pemotretan dalam fotografi yakni *The Rules of Third, Back Light*, atau *Frezzing*.

Tidak juga berarti foto tersebut kekurangan cahaya sehingga perlu penambahan cahaya pada saat pemotretan dilakukan, karena ketika mengusung nilai artistik, foto yang dihasilkan tersebut sangat baik sebagai salah satu dari kategori di atas.

Hal inilah yang di maksud di atas sebelumnya, bahwa perlu adanya pengetahuan terhadap teori dan pemahaman yang baik terkait praktek fotografi, sehingga setiap pekerjaan pemotretan yang akan dilakukan harus telah diketahui lebih dahulu tujuannya, apakah pemotretan untuk kegiatan formal seperti dokumentasi perusahaan atau untuk sebuah karya artistik.

### Praktikum Editing Foto

Praktikum editing foto yang dilakukan pada sesi terakhir BinteK sebagai pelengkap keseluruhan kegiatan P2M ini.



Dokumentasi  
BIMTEK FOTOGRAFI KEHUMASAN  
24-26 Mei 2018, Nuansa Bali - Anyer



Gambar 20  
Editing Foto

Kegiatan editing foto sama pentingnya dengan tujuan kegiatan pemotretan yang dilakukan.

Pada lingkup tanggung jawab humas, kebutuhan foto banyak diperlukan sebagai bentuk laporan kegiatan dokumentasi kegiatan maupun dokumentasi perusahaan, hingga sebagai unsur pelengkap dalam sebuah rilis media dalam sebuah *press conference*.

Karenanya yang terbaik dalam pekerjaan fotografi hendaknya dilakukan sepenuhnya oleh fotografer yang bersangkutan.

### Kesimpulan

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) Bimbingan Teknis Fotografi untuk kehumasan bagi sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang yang telah dilaksanakan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Kegiatan Bimbingan Teknis Fotografi untuk kehumasan sangat diperlukan bagi sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang, dimana sekretariat memiliki lingkup tanggungjawab dokumentasi kegiatan bagi instansi DPRD.

Kemampuan personil peserta kegiatan BinteK Fotografi perlu terus ditingkatkan dengan pemahaman teknis fotografi guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

Sinergi kerjasama lingkup pendidikan antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah daerah perlu dilanjutkan guna meningkatkan kemampuan masing-masing pihak guna pembangunan daerah yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Yulian. (2005). *Tips & Trik Fotografi*, Jakarta : Grasindo.
- Ardianto, Elvinaro. (2011). *Handbook of Public Relations*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Dasar-dasar Public Relations*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Alwi, Audy Mirza. (2004). *Foto Jurnalistik*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Breakenridge, deride. (2008). *PR 2.0 : new media, new tools, new audience, new jersey* : pearson education.
- Freeman, and Luck. (2009). *Digital and Classic Photography*, London : Anness Publishing, Blackfriars Road.



Freeman, Michael. (2010). *The Photographer's DSLR Pocketbook*, United Kingdom : Ilex Press.

McGovern, Thomas. (2003). *Fotografi Hitam Putih*, Yogyakarta : Andi.

Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial, Perspektif komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Phillips and Young. (2009). *Online Public Relations, A practical guide to developing an online strategy in the world of social media Second Edition*, London : Kogan Page.

Rino, Yuliana, Mediana, dkk. (2015). *Inspirasi Komunikasi Bagi Indonesia*, Lentera Ilmu Cendekia : Jakarta.

Soedarso. (2006). *Trilogi Seni : Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta : BPISI.

Trevor & Goldsworthy., (2012), *pr today; the authoritative guide to public relations*, UK : palgrave mcmilla.

Wasesa, Macnamara. (2015). *Strategi Public Relations*, Jakarta : PT. Gramedia.

Wijaya, Taufan. (2016). *Photo Story Handbook*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.